

BAB III

METODE PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang diaplikasikan untuk mengaplikasikan dan menghasilkan pemahaman mendalam atau multisis dari masalah yang kompleks dalam konteks realita kehidupan. Studi kasus ini diarahkan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi terapi akupresur untuk menurunkan rasa nyeri pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Poo Weri Kabupaten Sumba Barat.

B. Subyek Studi Kasus

Dalam studi kasus ini menggamabarkan 2 keluarga dengan masalah hipertensi di Wilayah Kerja Puaskesmas Poo Weri Kabupaten Sumba Barat.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi terapi akupresur untuk menurunkan rasa nyeri pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi.

D. Definisi Operasional

1. Pasien Hipertensi merupakan pasien yang dimana tekanan darahnya berada diatas normal atau sama dengan 140/90mmHg sehingga mengalami gejala seperti sakit kepala, tengkuk sakit dan kesulitan tidur
2. Terapi akupresur suatu tindakan pengobatan tradisional yang dilakukan dengan cara menekan titik-titik akupuntur menggunakan jari atau benda tumpul yang tidak melukai tubuh.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data- data dalam proses penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini instrumen yang digunakan adalah lembar pengkajian keperawatan keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

2. Observasi

Penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki wargabelajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan.

4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan sebuah proses dari seseorang ahli medis memeriksa tubuh seseorang untuk menemukan tanda klinis penyakit. Hasil pemeriksaan dicatat dalam rekam medis. Pemeriksaan fisik akan membantu dalam menegakan diagnosis dan perencanaan keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan mengimplementasi terapi akupresur untuk menurunkan rasa nyeri pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pua Weri

Kabupaten Sumba Barat. Setelah itu peneliti akan mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat dan data di Puskesmas Puu Weri untuk mengetahui prevalensi hipertensi selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri. Peneliti akan mulai melakukan penelitian studi kasus pada anggota keluarga yang dipilih sejumlah 2 pasien dengan masalah Hipertensi, cara melakukan adalah wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul peneliti akan melakukan analisa data dengan mengelompokkan data untuk menentukan masalah keperawatan. Kemudian dilakukan tindakan implementasi terapi akupresur untuk menurunkan rasa nyeri pada 2 pasien, dan dilakukan perbandingan antara pasien A dan pasien B terhadap tindakan yang dilakukan, apakah pasien A yang lebih awal mengalami perubahan atau pasien B.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

- a. Lokasi: Diwilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kab. Sumba Barat
- b. Waktu: Bulan Maret

I. Analisis Data

Analisa dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif.

J. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan maupun teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan merahasiakan identitas keluarga.

K. Etika Studi Kasus

Etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus terdiri dari:

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alatukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil studi kasus, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

3. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

4. *Non maleficence* (kerugian)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memustuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

5. *Beneficence* (manfaat)

Dalam memperoleh penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian.